

PELATIHAN KEGIATAN *FUN ENGLISH* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *SPEAKING* PARA SANTRI ASRAMA PUTRI PONDOK PESANTREN SUNAN DRAJAT

Nanda Lahita¹⁾, Shohiyah Shobaha²⁾

^{1,2}Universitas Sunan Drajat, Lamongan

Email: nandalahita@unsuda.ac.id¹, shohiyahshobaha@unsuda.ac.id²

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *speaking* para santri, dan memiliki kesadaran penuh untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari mereka di asrama putri Pondok Pesantren Sunan Drajat. Kita ketahui bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang hampir dipelajari berbagai level tingkatan sekolah baik formal maupun non-formal. Berdasarkan hal ini tentunya bahasa Inggris mempunyai peran penting dalam komunikasi khususnya di era globalisasi sekarang ini. Sadar akan pentingnya bahasa Inggris, Pondok Pesantren Sunan Drajat, memberlakukan adanya *English Area*. Agar *English Area* berjalan dengan efektif diperlukan adanya kecakapan dan keterampilan bahasa Inggris para santri. Maka diadakanlah kegiatan *morning class & upgrading class*, guna menunjang pembelajaran bahasa Inggris para santri. Meskipun sudah diadakan kelas bahasa Inggris, kesadaran akan berbahasa Inggris para santri masih minim. Tentunya ini menjadi tantangan tersendiri untuk membiasakan para santri berbicara bahasa Inggris dalam keseharian mereka, oleh karena itu diadakanlah kegiatan PKM ini dengan menggunakan beberapa instrumen; observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran bahasa Inggris dan kemampuan bahasa Inggris para santri. Maka dilakukanlah pembinaan dan pelatihan penerapan strategi *Fun English* bagi para tentor asrama putri Pondok Pesantren Sunan Drajat. Strategi *Fun English* yang diterapkan meliputi; penerapan *flascard*, *word chain & charades* dalam pembelajaran bahasa Inggris. Strategi *Fun English* ini bertujuan agar para santri termotivasi dan tertarik belajar bahasa Inggris. Terbukti setelah diadakannya kegiatan *Fun English*, penguasaan kosakata dan kemampuan *speaking* para santri meningkat dan mereka mulai terbiasa berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan susunan kalimat yang benar & tepat dalam kegiatan sehari-hari mereka.

Kata Kunci : *Fun English, Speaking, English Area, Pembinaan, Pelatihan*

Abstract: This community service (PKM) activity aims to improve students' speaking skill and to foster a full awareness of the importance of using English in their daily lives at the female dormitory of the Sunan Drajat Islamic Boarding School. English is an international language studied at almost all levels of education, both formal and informal. This clearly plays a crucial role in communication, especially in the globalization era now. Aware of the importance of English, the Sunan Drajat Islamic Boarding School has implemented an English Area. For the English Area to run effectively, students' English language skill and competencies are required. Therefore, the morning class and the upgrading class are held to support the students' English learning. Although the English classes are held, students' awareness of English is still low. It is be a challenge itself to habituate students to speak English in their daily lives. Therefore, this community service (PKM) activity was held using several instruments; observation, interview, and documentation to determine the condition of English learning process and the students' English skill. Then, coaching and training were carried out on the application of Fun English strategy for the tutors of female dormitory at the Sunan Drajat Islamic Boarding School. The Fun English strategy implemented includes; the application of flashcards, word chains & charades in English learning. This Fun English strategy aims to motivate the students and make them interested in learning English. It is proven that after the Fun English activity was held, the students' vocabulary mastery and speaking skills increased and they began to habituate themselves to speak English with correct & appropriate sentence structure in their daily activities.

Keywords: *Fun English, Speaking, English Area, Coaching, Training*

Pendahuluan

Sebagaimana yang telah di ketahui bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat dibutuhkan dalam komunikasi global, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta interaksi lintas budaya. Penguasaan bahasa Inggris, khususnya keterampilan *speaking*, menjadi salah satu kompetensi utama yang perlu dimiliki oleh peserta didik agar mampu beradaptasi dengan tuntutan era globalisasi. Tetapi Keterampilan *speaking* tidak akan sempurna tanpa didukung oleh penguasaan kompetensi lain seperti penguasaan kosakata dan tata bahasa (*grammar*).¹ Selain itu, kepercayaan diri, kebiasaan, serta lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Inggris secara aktif dalam kehidupan sehari-hari juga merupakan komponen penting untuk memaksimalkan pengembangan kemampuan *speaking*.² Tanpa adanya lingkungan yang mendukung untuk mempraktekkan Bahasa Inggris, siswa hanya akan menjadi *passive learner*.³

Pondok Pesantren Sunan Drajat sebagai lembaga pendidikan Islam yang memadukan pendidikan formal dan nonformal memiliki komitmen untuk membekali santri dengan

¹ Ahmad Zaki Munibi, "Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 691–98.

² Alma Shafira, Doni Anggoro, and Ari Santoso, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Guided Conversation" *JEdU: Journal of English Education* 1, no. 1 (2021): 1–13.

³ Eka Apriani, Sakut Anshori, and Sarwo Edy, "Efektifitas English Zone Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa di IAIN Curup," *Cendekia* 17, no. 2 (2019): 317–32.

kemampuan bahasa Inggris melalui penerapan program *English Area*. Program ini bertujuan untuk membiasakan santri menggunakan bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari, khususnya di lingkungan asrama. Namun, dalam praktiknya, penerapan *English Area* di asrama putri Pondok Pesantren Sunan Drajat belum berjalan secara optimal. Sebagian besar santri masih kurang percaya diri dan belum terbiasa berbicara menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan para tentor bahasa Inggris, ditemukan bahwa penggunaan bahasa Inggris di lingkungan asrama bahasa Inggris masih rendah, seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Speaking Criteria Sebelum Penerapan Fun English

No	Criteria	Persentase
1.	Fluency	40%
2.	Accuracy	42%
3.	Pronunciation	45%
4.	Vocabulary	45%

Tabel 2. Kategori Penilaian

No	Kategori	Persentase
1.	Tinggi	80-100%
2.	Sedang	50-79%
3.	Rendah	0-49%

Rendahnya kemampuan bahasa Inggris para santri disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain minimnya penguasaan kosakata, kesulitan dalam menyusun kalimat secara lisan, serta rendahnya motivasi santri untuk berbicara bahasa Inggris. Proses pembelajaran bahasa Inggris yang cenderung monoton dan kurang variatif juga menjadi salah satu penyebab santri merasa kurang tertarik dan mudah merasa bosan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan *speaking* santri serta kurang efektifnya pelaksanaan *English Area* di asrama.

Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan untuk meningkatkan minat serta motivasi santri dalam belajar bahasa Inggris. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah *Fun English*, yaitu pembelajaran bahasa Inggris yang dikemas melalui berbagai aktivitas dan permainan edukatif, seperti penggunaan *flashcard* dan *games*.⁴ Strategi ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mendorong partisipasi aktif santri, serta membantu mereka membiasakan diri berbicara bahasa Inggris secara alami.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pembinaan penerapan strategi *Fun English* bagi

⁴ Rohimah, dkk. "Pendampingan Kegiatan Fun English Bagi Siswa Kelas V Dengan Permainan Guessing Games." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)* 7, no. 1 (2025): 1–3.

para tentor asrama putri Pondok Pesantren Sunan Drajat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *speaking* santri, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, serta mengoptimalkan pelaksanaan *English Area* agar berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Participatory Action Research (PAR). PKM dengan pendekatan ini bisa juga disebut dengan PKM Transformatif, yang berorientasi pada pemberdayaan dan perubahan. Menurut Pendis (2022) dalam Whisnubrata & Dimara (2023:2254) metode PAR merupakan metode penelitian tindakan partisipatif yang melibatkan pengabdian, mitra, dan pihak-pihak terkait dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan merefleksikan proses dan hasil kegiatan pengabdian.⁵ Metode pengabdian PAR ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu penerapan *Fun English* sebagai kegiatan pembelajaran yang interaktif. Dengan harapan, para santri memiliki ketertarikan dalam belajar bahasa Inggris dan termotivasi untuk meningkatkan keterampilan *speaking* mereka. Sehingga tercapai *English Area* yang efektif, dimana para santri memiliki kesadaran penuh dan mulai membiasakan diri berbicara menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari mereka di asrama. Adapun langkah-langkah metode PAR yang akan dilakukan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Identifikasi Masalah

Langkah ini meliputi pengenalan awal antara pengabdian, subjek penelitian & pihak terkait, pengumpulan data awal terkait kemampuan belajar bahasa Inggris para santri, serta kondisi *English Area* di asrama putri Pondok Pesantren Sunan Drajat. Pengabdian melakukan observasi untuk mengetahui kondisi *English Area* di asrama bahasa, dan wawancara dengan para tentor bahasa Inggris untuk mendapatkan informasi-informasi terkait kendala yang dihadapi dalam mengajar bahasa Inggris, kemampuan *speaking* para santri, serta kondisi *English area*. Dari observasi dan wawancara yang dilakukan pengabdian, ditemukan permasalahan bahwa kondisi *English Area* yang kurang efektif dikarenakan para santri yang tidak menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari mereka di asrama. Dari banyaknya santri di asrama bahasa Inggris yang mewajibkan *English Area*, hanya 40% yang berbicara menggunakan bahasa Inggris, sedangkan 60% masih menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Hal ini dipengaruhi minimnya kemampuan bahasa Inggris para santri, mereka kesulitan dalam menyusun kalimat bahasa Inggris dengan benar dalam komunikasi sehari-hari dikarenakan kurangnya vocabulary yang mereka kuasai. Maka diperlukan sebuah strategi yang efektif dan

⁵ Whisnubrata & Dimara. "English for Life: Menginspirasi Siswa untuk Mencintai Bahasa Inggris dan Mengaplikasikannya dalam Kehidupan Sehari-hari". *JPM*. 2, no 11) (2023): 2253-2260

meyenangkan untuk menumbuhkan motivasi para santri untuk belajar bahasa Inggris, sehingga dari motivasi para santri tersebut akan meningkatkan keterampilan speaking mereka nantinya.

2. Perencanaan Tindakan

Langkah ini meliputi penyusunan rencana selama kegiatan pengabdian berlangsung, strategi, metode, atau media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris, serta tujuan dari kegiatan pengabdian ini. Dalam pengabdian ini, diterapkan strategi *Fun English* dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris di asrama putri Pondok Pesantren Sunan Drajat. Tim PKM melakukan pelatihan penerapan strategi *Fun English* kepada para tentor bahasa Inggris. Strategi ini diterapkan dengan tujuan para santri tertarik belajar bahasa Inggris dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Sehingga tercapai English Area yang efektif, karena para santri memiliki kesadaran penuh pentingnya penguasaan bahasa Inggris untuk mewujudkan English Area yang efektif dengan membiasakan diri berbicara menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari mereka di asrama.

3. Pelaksanaan Tindakan

Langkah ini meliputi pelaksanaan kegiatan pengabdian, dengan melibatkan pengabdi, tentor dan para santri. Kegiatan pengabdian ini meliputi pelatihan strategi *Fun English*, bagaimana menerapkan strategi ini dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris di kelas, serta pendampingan dalam mengoptimalkan English Area agar lebih efektif.

4. Pemantauan dan Evaluasi

Langkah ini meliputi pengumpulan data tentang proses dan hasil kegiatan pengabdian dengan menggunakan beberapa instrumen, meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui efektif tidaknya strategi *Fun English* dalam pembelajaran bahasa Inggris, ada tidaknya peningkatan speaking para santri, serta optimal tidaknya English Area.

5. Refleksi

Langkah ini meliputi penyajian dan pembahasan hasil dari pemantauan dan evaluasi, serta rekomendasi dan tindak lanjut untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian di masa yang akan datang.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan strategi *Fun English* dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini menggunakan *flashcard*, *word chain*, dan *charades* dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris. Pelatihan dan pembinaan dilakukan tim PKM kepada para tentor asrama bahasa Inggris di asrama putri Pondok Pesantren Sunan Drajat. Ke-3 kegiatan dari *Fun English*

diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang interaktif, sehingga para santri semangat dan termotivasi dalam meningkatkan kemampuan speaking mereka, dan English Area yang efektif tercapai. Pengaplikasian atau penerapan Fun English dalam PKM ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Jadwal Kegiatan PKM

No	Kegiatan PKM	Jadwal
1.	Perkenalan	1 Juli 2025
2.	Penerapan Fun English dengan Flashcard ke-1	5 Juli 2025
3.	Penerapan Fun English dengan Flashcard ke-2	8 Juli 2025
4.	Evaluasi	12 Juli 2025
5.	Penerapan Fun English dengan Word Chain ke-1	15 Juli 2025
6.	Penerapan Fun English dengan Word Chain ke-2	19 Juli 2025
7.	Evaluasi	22 Juli 2025
8.	Penerapan Fun English dengan Charades ke-1	26 Juli 2025
9.	Penerapan Fun English dengan Charades ke-2	29 Juli 2025
10.	Evaluasi	2 Agustus 2025
11.	Penutupan	5 Agustus 2025

A. Kegiatan 1

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh para tim PKM sebagai pendamping ke para tentor adalah mengenalkan terlebih dahulu tentang strategi Fun English, manfaat apa saja yang didapat jika diterapkan dalam proses belajar mengajar, kegiatan menyenangkan apa saja yang bisa diterapkan dalam Fun English. Fun English dikenal sebagai salah satu strategi menyenangkan yang bisa diterapkan di kelas, menarik perhatian para santri untuk mengikuti proses belajar bahasa Inggris. Sehingga memudahkan para santri dalam memahami materi bahasa Inggris yang sedang dipelajari. Dengan tumbuhnya ketertarikan para santri dalam pembelajaran bahasa Inggris, tentunya akan memotivasi mereka untuk selalu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Keinginan mereka dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik dan benar tercapai, dan ini akan berdampak positif terhadap English Area yang akan berjalan dengan efektif, karena para siswa sudah membiasakan diri berbicara menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari mereka di asrama.

Dalam kegiatan PKM ini, Fun English menerapkan 3 kegiatan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, antara lain yaitu flashcard, word chain, dan charades. Diharapkan 3 jenis kegiatan yang berbeda ini mampu memberikan referensi bagi para tentor dalam menerapkan Fun English dikelas nantinya. Masing-masing dari 3 jenis kegiatan akan dilakukan sebanyak 2 kali. Pertama, pendamping akan melakukan pelatihan terlebih dahulu menggunakan salah satu kegiatan Fun English. Dan yang ke-2, bimbingan dan pembinaan langsung kepada para tentor ketika mengajar para santri di kelas. Tidak lupa, pendamping akan melakukan evaluasi terkait penerapan kegiatan Fun English yang

dilakukan para tentor di kelas. Kegiatan pertama, pengenalan bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Pengenalan

B. Kegiatan 2

Pada kegiatan ke-2 ini, pendamping mengajarkan implementasi strategi Fun English kepada para tentor. Pelatihan Fun English pada PKM ini mencakup 3 kegiatan, yaitu: pembelajaran menggunakan *flascard*, *word chain*, dan *charades*. Dalam pembelajaran menggunakan flascard, pendamping memberitahu kepada para tentor bahwa pembelajaran menggunakan flascard akan menarik minat para santri dalam proses belajar, karena dilengkapi gambar berwarna beserta fonetik yang memudahkan dalam mengucapkan vocab atau kata dengan benar. Ini akan membantu para santri dalam meningkatkan kemampuan *vocabulary* dan *speaking* mereka. Dalam pelatihan menggunakan flashcard ini, para tentor diajarkan dan dilatih bagaimana penerapan menggunakan flashcard dikelas. Ada yang berperan sebagai orang yang mendeskripsikan gambar/ kata yang ada pada flascard, dan ada pula yang berperan sebagai penebak gambar/ kata pada flascard. Kegiatan ini dipercaya mampu meningkatkan kemampuan speaking. Terbukti ketika penggunaan flascard diterapkan oleh para tentor di kelas bahasa Inggris. Para santri tertarik dan semangat dalam pembelajaran bahasa Inggris. Beberapa santri mampu mendeskripsikan gambar diflascard menggunakan kalimat yang baik dan benar, begitu juga banyak yang bisa menebak gambar diflascard dengan benar. Sebelumnya tentor membagi kelompok secara berpasangan atau setiap kelompok terdiri dari 2 orang, yang satu sebagai pendeskripsi dan 1 nya lagi sebagai penebak gambar yang ada dalam flashcard. Masing-masing santri membawa flashcard yang beda-beda, sehingga

mereka bisa berganti peran. Kerja kelompok para santri bisa dilihat pada dialog dibawah ini:

- Kelompok 1.
A : It is animal. It has smooth fur and very cute
B : Cat
- Kelompok 2
A : It is job. Someone treats ill people in the hospital
B : It is nurse

Dan pelatihan ke-2 yaitu penerapan Fun English dengan menggunakan *word chain*. Word chain merupakan permainan menyambung kata secara berantai, dimana kata berikutnya dimulai dengan huruf terakhir pada kata sebelumnya. Kegiatan ini melatih para santri berfikir dengan cepat. Dalam pelatihan ini, para tentor diminta untuk membuat lingkaran, kemudian pendamping mengucapkan satu kata/ vocab dan menunjuk salah satu tentor sebagai orang pertama untuk melanjutkan kata berikutnya sampai dengan orang terakhir. Setelah selesai pendamping meminta para tentor untuk membuat kalimat menggunakan kata yang mereka sebutkan. Dan ketika permainan word chain ini diterapkan para tentor dikelas, ternyata banyak para santri yang merasa tertantang untuk berfikir secara cepat. Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan speaking dan vocabulary para santri. Pada kegiatan ini, tentor meminta para santri untuk membuat duduk melingkar. Kemudian tentor menjelaskan aturan mainnya. Dalam permainan word chain ini tentor mengucapkan kata "book" dan kemudian menunjuk satu santri sebagai pemain awal yang seterusnya akan disambung dengan santri lainnya. Penerapan word chain ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Penerapan Fun English menggunakan Word Chain

1.	Tentor	Book	I buy a new book
2.	Santri 1	Kind	She is very kind
3.	Santri 2	Dolphin	Dolphin lives in the sea
4.	Santri 3	Giraffe	Giraffe has long neck
5.	Santri 4	Eight	Eight is number after seven
6.	Santri 5	Table	The table is brown
7.	Santri 6	Eagle	Eagle flies high
8.	Santri 7	Eat	I eat fried noodle
9.	Santri 8	Teach	She teaches me in the class
10.	Santri 9	House	My house is big
11.	Santri 10, dst..	Easy	This number is easy

Pelatihan ke-3 yaitu penerapan Fun English dengan menggunakan *charades*, yaitu permainan tebak gaya, seseorang melakukan gerakan seperti pantomim dan yang lainnya menebak secara tepat. Pada permainan ini, pendamping memberikan beberapa lembar kertas yang bertuliskan 1 kalimat yang berbeda-beda pada masing-masing tentor. Secara bergantian melakukan gerakan pantomin, dan tentor lainnya diminta untuk menebaknya. Permainan ini

sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan speaking. Dalam praktiknya di kelas bersama para santri, tutor memberikan masing-masing 1 lembar kalimat yang berbeda-beda dan meminta mereka untuk memperagakan/ melakukan pantomim secara bergantian, selama melakukan pantomim yang lainnya menebak. Dalam penerapannya, santri melakukan pantomim dg kalimat "I wash my clothes"; "I sweep the floor"; "I sleep in the bedroom"; "I get dress", etc. Dan tutor menunjuk beberapa santri untuk menanyakan jawaban mereka dari gerakan pantomim. Permainan ini berhasil dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak monoton, sehingga para santri lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Penerapan Fun English di kelas bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Pelatihan Fun English bersama para Tutor



Gambar 3. Pelatihan Fun English bersama para Santri

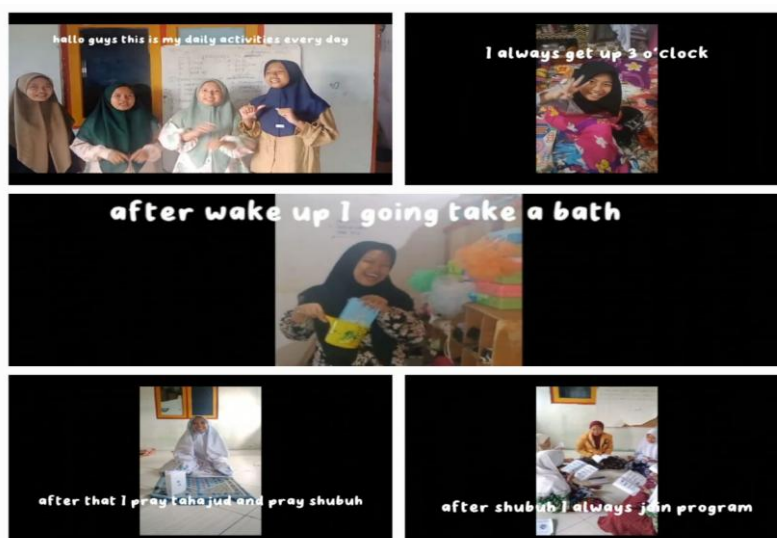
C. Keberhasilan

Pelatihan dan pembinaan dalam kegiatan PKM ini bisa dikatakan berhasil dan membawa dampak yang positif baik bagi para santri maupun English Area di asrama putri Pondok Pesantren Sunan Drajat. Pelatihan dan pembinaan yang dilakukan kepada para tutor terkait Fun English bisa diterapkan dengan baik dalam proses belajar mengajar mereka di kelas. Terlihat ada peningkatan Speaking para santri dari beberapa kriteria seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Speaking Criteria Setelah Penerapan Fun English

No	Criteria	Persentase
1.	Fluency	76%
2.	Accuracy	78%
3.	Pronunciation	82%
4.	Vocabulary	85%

Berdasarkan hasil tabel diatas, bisa dilihat bahwa Fluency dan Accuracy masuk dalam kategori sedang (50%-79%), dan Pronunciation dan Vocabulary masuk dalam kategori tinggi (80%-100%). Berdasarkan hasil persentase ini, penerapan Fun English sangat membantu mereka dalam membangun kemistri dengan para santri di kelas. Terlihat para santri yang lebih antusias dalam menerima pembelajaran setelah diterapkannya Fun English dengan beberapa permainan yang menarik dan menyenangkan. Mereka menjadi termotivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka dengan membiasakan berbicara menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan mereka sehari-hari di asrama. Sehingga dengan terbiasanya mereka berbahasa Inggris, kemampuan speaking mereka meningkat dan terwujudnya English Area di asrama bahasa yang berjalan dengan efektif. Berikut cuplikan para Santri yang sudah mulai membiasakan diri berbicara menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari mereka.



Gambar 4. Kegiatan Sehari-hari Santri menggunakan bahasa Inggris

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berupa pelatihan dan pembinaan bagi para tentor dalam pengaplikasian/ penerapan Fun English dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris. Sebagaimana diketahuin bahwa sebelum penerapan Fun English, kemampuan bahasa Inggris para santri, khususnya speaking masuk dalam kategori rendah (0%-49%) baik fluency, accuracy, pronunciation, dan vocabulary. Setelah diterapkannya Fun English oleh para tentor dikelas, baik menggunakan *flashcard*, *word chain*, dan *charades*. Terdapat peningkatan kemampuan speaking para santri, yang mana Fluency and Accuracy masuk kategori sedang (50%-79%) dan Pronunciation & Vocabulary yang masuk kategori tinggi (80%-100%). Penerapan Fun English memberikan dampak yang positif bagi tentor, santri maupun English Area. Para tentor memiliki beberapa referensi permainan yang efektif untuk diterapkan di dalam kelas, sehingga kelas menjadi menyenangkan dan tidak monoton. Ini pun berdampak positif juga bagi para santri yang lebih semangat mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, dan terhindar dari rasa bosan selama proses pembelajaran. Para santri belajar membiasakan diri berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan mereka sehari-hari di asrama. Sehingga kemampuan speaking mereka meningkat dan English Area pun berjalan dengan efektif. Diharapkan para tentor dan para santri tetap memiliki semangat untuk selalu meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka kedepannya, tidak hanya dalam speaking tapi juga keterampilan bahasa Inggris lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Asrama Bahasa Putri, Pondok Pesantren Sunan Drajat yang telah memberikan izin dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, disampaikan juga terima kasih kepada tim kebahasaan, para tentor, dan para santri asrama bahasa putri pondok pesantren Sunan Drajat atas partisipasi dan kerjasamanya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa berjalan dengan efektif.

Referensi

- Apriani, Eka, Sakut Anshori, and Sarwo Edy. "Efektifitas English Zone Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa di IAIN Curup." *Cendekia* 17 (2): 317-332. 2019.
- Munibi, Ahmad Zaki. "Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5(1): 691–98. 2023.
- Rohimah, dkk. "Pendampingan Kegiatan Fun English Bagi Siswa Kelas V Dengan Permainan Guessing Games." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)* 7 (1): 1–3.2025
- Shafira, Alma, Doni Anggoro, and Ari Santoso. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Guided Conversation." *JEdu: Journal of English Education* 1(1): 1–13.2021.
- Whisnubrata & Dimara. „English for Life: Menginspirasi Siswa untuk Mencintai Bahasa Inggris dan Mengaplikasikannya dalam Kehidupan Sehari-hari”. *JPM*. 2(11): 2253-2260. 2023.